

Polda Jatim Pastikan Proses Hukum Ponpes Al Khoziny Terus Berlanjut,
171 Orang Jadi Korban Ambruknya Bangunan

Polda Jatim Pastikan Proses Hukum Ponpes Al Khoziny Terus Berlanjut, 171 Orang Jadi Korban Ambruknya Bangunan

Prolite - Proses evakuasi korban ambruknya bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur telah selesai.

Selesainya pencarian korban dari robohnya bangunan pondok pesantren tersebut bukan berarti selesai masalahnya.

Polda Jawa Timur akan memastikan proses hukum terkait penyebab ambruknya bangunan hingga mengakibatkan puluhan korban luka-luka hingga meninggal dunia.

Baca Juga: Tabrakan KRL dan KA Argo Bromo Anggrek di Bekasi Timur, 6 Orang Meninggal Dunia

Dalam hal ini Polda mulai melakukan pemeriksaan dari para saksi-saksi terkait kejadian di Ponpes Al Khoziny Buduran.

“Penyelidikan tengah berlangsung dan akan ditingkatkan ke tahap penyidikan setelah seluruh data dan keterangan saksi terkumpul,” ujar Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Jules Abraham Abast di Mapolda Jatim, Rabu (8/10).

Salah satu saksi yang telah dimintai keterangan merupakan santri selamat. Santri yang saat kejadian mengikuti salat Asar berjemaah di musala tersebut.

Baca Juga: Penyelidikan Meninggalnya Lula Lahfah Dihentikan, 5 Orang Saksi Sudah Dimintai Keterangan

Polda Jatim Pastikan Proses Hukum Ponpes Al Khoziny Terus Berlanjut, 171 Orang Jadi Korban Ambruknya Bangunan



Baca Selanjutnya
Stress Eating: Mengapa Kita Cenderung Makan Berlebihan Saat Tertekan?